

**RPS**  
**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

<b>Manajemen Laboratorium Sekolah / School Laboratory Management</b>					
<b>module code</b>	<b>student workload</b>	<b>credits</b>	<b>semester</b>	<b>frequency</b>	<b>duration</b>
PMAPUM6046	88,33 hours	3,33	6	Every Year (February)	1 semester (s)
<b>1</b>	<b>Types of courses</b> Teori	<b>contact hours</b> 23,33 hours	<b>independent study</b> 60 hours	<b>class size</b> 40	
<b>5</b>	<b>Prerequisites for participation</b> -				
<b>2</b>	<b>Learning outcomes</b> Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bidang manajemen pendidikan.				
<b>3</b>	<b>Subject aims</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep dasar manajemen laboratorium sekolah.</li> <li>Menganalisis konsep, tujuan, fungsi, standar ruang, fasilitas, dan proses manajemen laboratorium sekolah.</li> <li>Merumuskan strategi pengembangan manajemen laboratorium sekolah.</li> </ul> <b>Course content</b> Matakuliah ini membahas konsep dasar, tujuan, dan fungsi manajemen laboratorium sekolah, pengelolaan laboratorium sekolah, mulai dari kegiatan perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, penilaian, serta pengembangan laboratorium sekolah.				
<b>4</b>	<b>Teaching methods</b> Metode pembelajaran mengacu kepada strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan dengan keterlibatan mahasiswa secara aktif dan saling berkolaborasi yang didasarkan pada kegiatan inkuiri. Mahasiswa secara aktif mencari berbagai sumber referensi yang relevan, dosen sebagai fasilitator bersifat memberikan stimulus dan sebagai fasilitator pada saat proses perkuliahan. Adapun kegiatan perkuliahan dilaksanakan dengan memberikan beberapa tema kajian seperti berikut: konsep dasar, tujuan, dan fungsi manajemen laboratorium sekolah, pengelolaan laboratorium sekolah, mulai dari kegiatan perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, penilaian, serta pengembangan laboratorium sekolah.				
<b>6</b>	<b>Assessment methods</b> Metode tes/ evaluasi dilaksanakan melalui penugasan terstruktur, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai diperoleh dari persentasi nilai keseluruhan, meliputi 1) Explicit knowledge evaluation pada UAS dan UTS mencakup penguasaan teori 15 %, pemilihan solusi 15 % dan kemampuan pemaparan 10 %. 2) Tacit Knowledge evaluation pada tugas-tugas adalah kemampuan teknis 10%, kemampuan kognitif 10 % dan komitmen 10 %. Evaluasi dilaksanakan dengan teknik tes tertulis dan teknik non tes pada proses pembelajaran berlangsung.				
<b>8</b>	<b>This module is used in the following degree programmes as well (No)</b>				
<b>10</b>	<b>Responsibility for module:</b> Wildan Zulkarnain, M.Pd				
<b>11</b>	<b>Other information:</b> Perkuliahan menggunakan referensi primer seperti jurnal, buku dan sumber belajar yang dikelola di <a href="https://sipejar.um.ac.id/">https://sipejar.um.ac.id/</a> . Adapun referensi utama seperti berikut: Barnawi. & Arifin, M. 2012. <i>Manajemen Sarana &amp; Prasarana Sekolah</i> . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Daryanto. 2018. <i>Manajemen Laboratorium Sekolah</i> . Yogyakarta: Gava Media. Mustiningsih. 2018. <i>Kajian Kebijakan Manajemen Peserta didik dan Layanan Khusus di Sekolah</i> . Malang: Universitas Negeri Malang Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 26 Tahun 2008 tentang <i>Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah</i> . Rapi, N.K. 2017. <i>Laboratorium Fisika</i> . Depok: Rajawali Pers. Zulkarnain, W. 2016. <i>Layanan Khusus Peserta Didik Sebagai Penguat Manajemen Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Manajemen Pendidikan di Era Kompetisi Global</i> , Maret (2016): 52-65. Zulkarnain, W. 2018. <i>Manajemen Layanan Khusus di Sekolah</i> . Jakarta: Bumi Aksara				